

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Subjek yang diteliti terdiri dari satu unit dan satu kesatuan yang dipandang sebagai suatu kasus.¹ Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan).² Dalam survey ini, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan hasil tes pencapaian nilai sumatif dan angket.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengandalkan pembenaran berdasarkan bukti-bukti konkrit yang terjadi di lapangan. Analisis penelitian dengan pendekatan kuantitatif lebih fokus pada data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya, penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan sampel besar. Pendekatan

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), h. 22-23.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. ke-22 (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 12.

³*Ibid.*, h. 14.

kuantitatif ini dilakukan melalui teknik statistik inferensial, yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁴

B. Populasi dan Sampel

Suharsimi Arikunto (2014) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁵Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kota Banjarmasin dengan jumlah peserta didik yang tersebar di 251 sekolah dasar.Populasi yang dijadikan sampel penelitian diambil dari peserta didik dari kelas tinggi (kelas IV– VI) yang berjumlah 40.121peserta didik.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Cluster sampling* (*Area sampling*), yaitu teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti sangat luas. Dalam penelitian ini, subjek yang dijadikan responden berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan, yaitu peserta didik SD di kota Banjarmasin. Teknik *Cluster sampling* ini juga digunakan untuk

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 5.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h. 108.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 117.

menentukan sampel berdasarkan status sekolah negeri dan swasta yang dipilih secara *random* (acak).⁷

Oleh karena populasi dianggap bertingkat (status Negeri dan Swasta), maka teknik *Disproporsionated Stratified Random Sampling* juga digunakan karena populasi berstrata tetapi kurang proporsional.⁸ Untuk memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan subjek dari setiap strata ditentukan secara seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.⁹

Tabel 3.1. Jumlah Peserta didik Kelas 4-6 se-Kota Banjarmasin per-Kecamatan

No	ClusterKecamatan	Jumlah Peserta Didik
1.	Banjarmasin Timur	6.010
2.	Banjarmasin Tengah	9.670
3.	Banjarmasin Barat	9.980
4.	Banjarmasin Selatan	8.755
5.	Banjarmasin Utara	5.706
Jumlah		40.121

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

⁷*Ibid.*, h. 121.

⁸*Ibid.*

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 182.

Tabel 3.2.Jumlah Sekolah per-Kecamatan

No	Kecamatan	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Jumlah
1.	Banjarmasin Timur	40	4	44
2.	Banjarmasin Tengah	28	15	43
3.	Banjarmasin Barat	42	6	48
4.	Banjarmasin Selatan	59	10	69
5.	Banjarmasin Utara	41	6	47

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

Tabel 3.3. Jumlah Peserta Didik Kelas 4-6 pada Sekolah Negeri dan Swasta

No	Cluster Kecamatan	Sekolah Negeri	Jumlah Peserta Didik	Sekolah Swasta	Jumlah Peserta Didik
1.	Banjarmasin Timur	40	4.810	4	1.200
2.	Banjarmasin Tengah	28	7.808	15	1.862
3.	Banjarmasin Barat	42	8.180	6	1.800
4.	Banjarmasin Selatan	59	6.704	10	2.051
5.	Banjarmasin Utara	41	4.556	6	1.150
	JUMLAH	210	32.058	41	8.063

Sumber: Dinas Pendidikan Unit Pelaksana Tugas (UPT) Kecamatan

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel peserta didik SD se-kota Banjarmasin supaya betul-betul *representative* (mewakili) dilakukan dengan rumus Taro Yamane sebagai berikut:¹⁰

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel yang dicari
N = Jumlah populasi

¹⁰Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Cet. II, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 65.

d = Nilai presisi (*margin of error*)

Dari rumus di atas diperoleh sampel:

$$N = 40.121$$

$d=0,05$ (ditentukan taraf signifikansi sebesar 95%)

$$\frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{40121}{(40121) \cdot (0,05^2) + 1} = \frac{40121}{101,3} = 396,06 \gg 400 \text{ responden}$$

Adapun pembagian sampel responden per-*cluster* Kecamatan adalah sebagai

berikut:

1. Kecamatan Banjarmasin Timur

$$4.810 : 40.121 \times 396 = 47,48 \rightarrow 47 \text{ sampel di sekolah negeri}$$

$$1.200 : 40.121 \times 396 = 11,84 \rightarrow 12 \text{ sampel di sekolah swasta}$$

2. Kecamatan Banjarmasin Tengah

$$7.808 : 40.121 \times 396 = 77,07 \rightarrow 77 \text{ sampel di sekolah Negeri}$$

$$1.862 : 40.121 \times 396 = 18,38 \rightarrow 19 \text{ sampel di sekolah swasta}$$

3. Kecamatan Banjarmasin Barat

$$8.180 : 40.121 \times 396 = 80,75 \rightarrow 81 \text{ sampel di sekolah Negeri}$$

$$1.800 : 40.121 \times 396 = 17,76 \rightarrow 18 \text{ sampel di sekolah swasta}$$

4. Kecamatan Banjarmasin Selatan

$$6.704 : 40.121 \times 396 = 66,17 \rightarrow 67 \text{ sampel di sekolah Negeri}$$

$$2.051 : 40.121 \times 396 = 20,24 \rightarrow 22 \text{ sampel di sekolah swasta}$$

5. Kecamatan Banjarmasin Utara

$$4.556 : 40.121 \times 396 = 44,97 \rightarrow 45 \text{ sampel di sekolah negeri}$$

$$1.150 : 40.121 \times 396 = 11,35 \rightarrow 12 \text{ sampel di sekolah swasta}$$

Populasi dan sampel berdasarkan kecamatan dan status sekolah disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.4.Populasi Berdasarkan Kecamatan dan Status Sekolah

Kecamatan										Status Sekolah			
Banjarmasin Timur		Banjarmasin Tengah		Banjarmasin Barat		Banjarmasin Selatan		Banjarmasin Utara		SDN		SDS	
Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
6.010	59	9.670	98	9.980	98	8.755	91	5.706	56	32.058	317	8.063	83

Tabel 3.5.Populasi dan Sampel Status Sekolah Negeri dan Swasta per-Kecamatan

SD Negeri/ Kecamatan	Populasi	Sampel	SD Swasta/ Kecamatan	Populasi	Sampel
Banjarmasin Timur	4.810	47	Banjarmasin Timur	1.200	12
Banjarmasin Tengah	7.808	77	Banjarmasin Tengah	1.862	19
Banjarmasin Barat	8.180	81	Banjarmasin Barat	1.800	18
Banjarmasin Selatan	6.704	67	Banjarmasin Selatan	2.051	22
Banjarmasin Utara	4.556	45	Banjarmasin Utara	1.150	12
Jumlah	32.058	317	Jumlah	8.063	83

Penelitian ini mengambil sampel setiap kecamatan terdiri dari satu Sekolah Negeri dan satu Sekolah Swasta, yaitu:

1. Kecamatan Banjarmasin Utara: SDN Sungai Andai 4 dan SDI Al-Hidayah
2. Kecamatan Banjarmasin Tengah: SDN Teluk Dalam 7 dan SDI Sabilal Muhtadin
3. Kecamatan Banjarmasin Timur: SDN Kebun Bunga 4 dan SD Muh 9
4. Kecamatan Banjarmasin Selatan: SDN Kelayan Barat 4 dan SD Muh14
5. Kecamatan Banjarmasin Barat: SDN Pelambuan 7 dan SDS Barunawati

Tabel 3.6. Pengambilan Sampel per-Kecamatan Berdasarkan Status Sekolah

No	Kecamatan	Sekolah Dasar Negeri	Sekolah Dasar Swasta
1.	Banjarmasin Timur	SDN Kebun Bunga 4	SDS Muhammadiyah 9
2.	Banjarmasin Tengah	SDN Teluk Dalam 7	SDI Sabilal Muhtadin
3.	Banjarmasin Barat	SDN Pelambuan 7	SDS Barunawati
4.	Banjarmasin Selatan	SDN Kelayan Barat 3	SDS Muhammadiyah 14
5.	Banjarmasin Utara	SDN Sungai Andai 4	SDI Al- Hidayah

Tabel 3.7 Distribusi Sampel

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	SDN Kebun Bunga 4	600	47
2.	SDS Muhammadiyah 9	660	12
3.	SDN Teluk Dalam 7	350	77
4.	SDI Sabilal Muhtadin	800	19
5.	SDN Pelambuan 7	400	81
6.	SDS Barunawati	210	18
7.	SDN Kelayan Barat 3	380	67
8.	SDS Muhammadiyah 14	245	22
9.	SDN Sungai Andai 4	350	45
10	SDI Al-Hidayah	310	12
TOTAL JUMLAH SAMPEL			400

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini terdapat empat variabel yang diukur, yaitu pengetahuan agama Islam/Pengetahuan Teori Keagamaan (PTK) dan pengamalan ajaran Islam/Pengamalan Keagamaan (PK) peserta didik sebagai *dependent variable* (variabel terikat) serta status sekolah dan latar belakang peserta didik sebagai *independent variable* (variabel bebas).

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data tentang pengetahuan agama Islam peserta didik pada SD yang dijadikan sampel penelitian, yaitu berupa Rekapitulasi nilai sumatif

yang dicapai peserta didik pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

- 2) Data berkenaan dengan pengamalan ajaran Islam peserta didik pada SD yang dijadikan sampel penelitian.
- 3) Data tentang status Sekolah pada tingkat SD yang dijadikan sampel penelitian.
- 4) Data latar belakang peserta didik SD yang dijadikan sampel penelitian yang berkaitan dengan keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran pada TPA.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap dari data pokok, yang meliputi sejarah singkat berdirinya SD yang menjadi sampel penelitian, keadaan dan jumlah peserta didik, kelas, guru, staf tata usaha dan fasilitas yang dimiliki.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut di atas, penulis menggalinya melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu seluruh peserta didik yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu Guru PAI dan semua pihak yang terkait dengan penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pencermatan Dokumen

Teknik pencermatan dokumen ini diperoleh dari dua sumber, yaitu: dokumentasi status sekolah negeri dan sekolah swasta; serta dokumen penilaian pengetahuan peserta didik. Untuk mengukur pengetahuan diambil dari data nilai formatif dan sumatif. Penilaian formatif yaitu penilaian yang dilaksanakan akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar.¹¹ Nilai sumatif diperoleh melalui evaluasi Sumatif, yaitu tes hasil belajar untuk mengetahui keberhasilan belajar murid setelah mengikuti program pengajaran tertentu. Gabungan antara nilai sumatif (UAS) dan formatif (PR dan UH) selanjutnya dijadikan nilai raport yang diambil sebagai ukuran pengetahuan peserta didik.

2. Angket atau *kuesioner*

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam penggalan data untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹²

Dalam pengembangan instrumen ini, peneliti menyusun instrumen dengan membuat kisi-kisi dan deskriptor spesifikasi angket, sebagaimana tercantum pada tabel 3.8. Jenis angket penelitian ini adalah angket tertutup, dimana angket

¹¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), h. 5.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 199.

telah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Tabel 3.8.Matrik Operasional Variabel Penelitian (Kisi-Kisi Instrumen)

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Instrumen
1.	Pengetahuan ajaran Islam (Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tahun 2013)	<p>Aspek Akidah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui sifat-sifat Allah • Mengetahui asmaul husna • Mengetahui 10 malaikat Allah • Mengetahui kitab-kitab Allah • Mengetahui 25 nabi dan rasul • Mengetahui tentang hari kiamat • Mengetahui tentang qadha dan qadar <p>Aspek Syari'ah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui tentang dua kalimat syahadat ▪ Mengetahui tentang ketentuan salat ▪ Mengetahui tentang kaidah –kaidah puasa ▪ Mengetahui tentang zakat <p>Aspek Akhlak:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui tentang akhlak terpuji ▪ Mengetahui tentang akhlak tercela 	Ajaran agama Islam meliputi: <i>pertama</i> , aspek akidah atau keimanan mencakup seluruh <i>arkanul iman</i> ; <i>kedua</i> , syari'ah atau ibadah yang mencakup seluruh <i>arkanul Islam</i> ; dan <i>ketiga</i> , aspek akhlak mencakup seluruh <i>akhlakul karimah</i>	Data berupa nilai hasil tes formatif yang dimiliki guru pendidikan Agama Islam

Lanjutan tabel 3.8.Matrik Operasional Variabel Penelitian (Kisi-Kisi Instrumen

24.	Pengalaman Belajar Islam (Peserta Didik) (Ahmad D. Marimba, 1989)	<p>Ibadah: belakang orang tua, membantu salat 5 waktu di awal waktu Pendidikan masa tua peserta didik</p> <p>✓ Menjalankan puasa dibulan Ramadhan, Sarjana, diploma, S1, S2, S3, dan SD</p> <p>✓ Tes tulis dengan Al-Qur'an orang tua peserta didik</p> <p>Akhlah: pedagang, pengusaha, PNS, karyawan, Buruh, guru dan tetangga</p> <p>✓ Menyayuking lingkungan nonformal peserta didik (mengikuti sekolah TPA, waktuanamfiz, dan lain-lain)</p> <p>✓ Tidak mengontrol, berjudikerasan fajimal dahulu sekolah)</p>	Pengalaman; dalam peserta didik dalam ajaran agama Islam yang dapat terlihat dan terukur sesuai dengan materi pembelajaran di Sekolah Dasar adalah <i>pertama</i> , ibadah meliputi salat lima waktu, puasa dan baca tulis Al-Qur'an <i>Kedua</i> , akhlak terpuji meliputi akhlak terhadap orangtua, guru, akhlak terhadap lingkungan, akhlak sesama teman.	Angket
3.	Status sekolah (Imron Gozali,2011)	<p>Sekolah Swasta:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang tenaga pengajar diangkat yayasan • Jumlah peserta didik 20-25orang perkelas • Pembiayaan sarana dan prasarana berasal dari yayasan dan sumbangan dari orang tua peserta didik <p>Sekolah Negeri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tenaga pengajar PNS atau tenaga honorer • Jumlah peserta didik antara30-45 perkelas • Pembiayaan sarana dan prasarana berasal dari bantuan pemerintah 	Sekolah Swasta berada di bawah yayasan mempunyai kewenangan untuk mengatur kondisi sekolah	Pencer matan Dokum en

Lanjutan tabel 3.8.Matrik Operasional Variabel Penelitian (Kisi-Kisi Instrumen)

E. Desain Pengukuran

Desain penelitian menggunakan analisis/ studi komparatif, yaitu metode penelitian pendidikan yang menggunakan teknik membandingkan satu objek dengan objek lain.¹³ Dalam penelitian ini kajian sejauh mana perbedaan status sekolah dan latar belakang peserta didik diukur berdasarkan perbandingan aspek pengetahuan dan pengamalan ajaran agama Islam peserta didik di Sekolah Dasar di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Teknik penyekoran tiap pernyataan tentang Pengamalan Ajaran Islam peserta didik sebagai alternatif jawaban menggunakan *Skala Likert* dengan sedikit modifikasi. *Skala Likert* yang digunakan terdiri dari beberapa pilihan dan masing-masing jawaban akan diberikan bobot penilaian sesuai jenis pernyataannya, apakah pernyataan itu positif atau negatif. Seluruh pernyataan yang disusun dalam skala ini berupa pernyataan positif dengan bobot penilaian dari setiap pernyataan seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.9. Bobot Skor Pernyataan

Bobot Skor	Jenis Jawaban
4	Sangat Sering (SS)
3	Sering (S)
2	Kadang-Kadang (KD)
1	Tidak Pernah (TP)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

¹³ Jasa Unggah Muliawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h.86.

Sebelum angket disebar kepada responden, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen dengan bantuan *SPSS (Statistical Package for Social Solution)* versi 22,0for Windows. Menurut Sugiyono (2015), ada dua hal yang mempengaruhi kualitas sebuah penelitian, yaitu *kualitas instrumen penelitian*, dan *kualitas pengumpulan data*.¹⁴Validitas instrumen adalah kesahihan instrumen yang digunakan sehingga dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas instrumen adalah bila instrumen itu digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁵Validitas instrumen dicari dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y¹⁶

Butir item dinyatakan valid apabila r_{xy} tidak negatif dan memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Untuk mengetahui harga r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), yang mana dengan N sebesar 20 diperoleh harga r =

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian....*, h.305.

¹⁵*Ibid.*, h. 173.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 85.

0,444. Dengan demikian nilai r_{hitung} jika lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} maka item soal atau pernyataan itu dianggap valid.

Tabel 3.10. Hasil Uji Validitas Instrumen

Nomor Item	r hitung	r tabel $\alpha= 0.05$ n= 20	Keterangan	Keputusan
1	0.347	0.444	Tidak Valid	Gugur
2	0.404	0.444	Tidak Valid	Gugur
3	0.260	0.444	Tidak Valid	Gugur
4	0.624	0.444	Valid	Digunakan
5	0.662	0.444	Valid	Digunakan
6	0.520	0.444	Valid	Digunakan
7	0.484	0.444	Valid	Digunakan
8	0.356	0.444	Tidak Valid	Gugur
9	0.519	0.444	Valid	Digunakan
10	0.049	0.444	Tidak Valid	Gugur
11	0.603	0.444	Valid	Digunakan
12	0.387	0.444	Tidak Valid	Gugur
13	0.662	0.444	Valid	Digunakan
14	0.357	0.444	Tidak Valid	Gugur
15	0.410	0.444	Tidak Valid	Gugur
16	0.291	0.444	Tidak Valid	Gugur
17	0.487	0.444	Valid	Digunakan
18	0.627	0.444	Valid	Digunakan
19	0.220	0.444	Tidak Valid	Gugur
20	0.512	0.444	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 butir item pernyataan, diperoleh 10 pernyataan yang gugur (tidak valid) yaitu nomor 1, 2, 3, 8, 10, 12, 14, 15, 16, dan 19. Dengan demikian, item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 butir pernyataan.

Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (α) berdasarkan data skor dari butir soal yang telah dinyatakan valid saat uji coba (*try out*) instrumen dilakukan. Adapun formulanya adalah sebagai berikut:¹⁷

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11}	= reliabilitas instrumen
k	= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma b^2$	= jumlah varians butir
σt^2	= varians total

Untuk menginterpretasikan tingkat reliabilitas dari instrumen, digunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto (2014) yaitu sebagai berikut:¹⁸

Tabel 3.11. Koefisien Reliabilitas

Nilai r Reliabilitas	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai 0,200	Sangat Rendah

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 239.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar...*, h. 89.

Pelaksanaan analisis validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*. Ringkasan hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.12. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach (α) Reliabilitas</i>	Interpretasi	Keterangan
Pengamalan Ajaran Islam Peserta Didik	0,779	Tinggi	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan ringkasan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk angket Pengamalan ajaran Islam peserta didik SD di Kota Banjarmasin memiliki tingkat reliabilitas tinggi (dengan nilai $\alpha = 0,779$), karena memiliki nilai reliabilitas antara 0,600 – 0,800. Dengan demikian, dilihat dari persyaratan validitas dan reliabilitas maka instrumen angket tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat untuk mengambil data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis komparasional termasuk dalam kelompok metode analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis dan selanjutnya menarik kesimpulan mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan diantara variabel.¹⁹ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui prosedur statistik inferensial (komparasional) yang terdiri dari dua jenis, yaitu: uji persyaratan analisis (uji asumsi) dan Analisis varians satu jalan (*one way anova*) sebagai uji hipotesis.

¹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h. 275.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yang digunakan untuk menguraikan keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut mudah dipahami meliputi:

1. *Editing*, yaitu memeriksa semua angket satu persatu dengan teliti tentang kelengkapan dan kebenarannya agar terhindar dari kekeliruan.
2. *Scoring*, yaitu memberikan skor terhadap pernyataan yang ada pada data inventori. Setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban yang berbeda-beda sebagaimana dijelaskan pada table 9 (bobot skor jawaban Angket Pernyataan)
3. *Tabulating*, yaitu membuat tabel-tabel untuk memasukkan jawaban-jawaban responden yang sudah diberi kategori-kategori jawaban untuk dianalisa.
4. *Analiting* dan interpretasi, yaitu menganalisa data yang telah diolah secara verbal, sehingga hasil penelitian mudah dipahami.
5. *Conclution*, yaitu menyimpulkan hasil analisis dan interpretasi data penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu:

1. Uji Persyaratan Analisis

Untuk mengidentifikasi pemenuhan asumsi sebagai prasyarat *analysis of varians* (Anova), maka penelitian ini telah melakukan uji asumsi yang meliputi: uji normalitas dan uji homogenitas.

- a) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal. Distribusi data dianggap normal apabila nilai *ratio skewness* dan *ratio kurtosis* berada antara -2 sampai dengan +2. Dalam penelitian ini, perhitungan akan menggunakan program *IBM SPSS 22.00 for Windows* dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

Hipotesis Nol (H_0) : Data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (H_a) : Data tidak terdistribusi secara normal.

Sehingga kriteria data berdistribusi normal adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima atau data dinyatakan normal.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak atau data dinyatakan tidak normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan (homogenitas) varians data hasil penelitian. Tahap uji ini dilakukan melalui Homogeneity of Variance Test (test homogenitas dari varian), yakni menggunakan uji Levene Statistic dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H_0) : varians data homogen

Hipotesis Alternatif (H_a) : varians data tidak homogen

Taraf signifikan : 0,05 (5%)

Kriteria pengujian : Tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$

Terima H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui perbandingan (studi komparasi) antara variabel pengetahuan ajaran Islam/Pengetahuan Teori Keagamaan (PTK) dan pengamalan ajaran Islam/Pengamalan Keagamaan (PK) peserta didik pada Sekolah Dasar ditinjau dari *status sekolah* dan *latar belakang peserta didik yang mengikuti TPA dan Non-TPA*. Teknik analisis data menggunakan Analisis varians satu jalan (*one way anova*) dengan melakukan uji F (*Fisher Test*), dimana tujuannya ialah untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata dan menggeneralisasikan hasil pengujian data sampel pada populasi penelitian.²⁰ Dalam aplikasinya, peneliti menggunakan alat bantu komputer program *IBM SPSS for Windows versi 22.0* dengan maksud untuk memaksimalkan kecepatan dan keakuratan penghitungan analisis ANOVA satu jalan. Setelah nilai F berdasarkan tabel (F_{tabel}) dihitung berdasarkan nilai derajat kebebasan, maka pengujian hipotesis melalui Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai statistik F_{hitung} dengan F_{tabel} :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 dan H_a diterima; artinya signifikan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 dan H_a ditolak; artinya tidak signifikan.

²⁰Riduwan, *Metode...*, h. 165.

